

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DI SD NEGERI ROJONITEN DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MINI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ibnu Prabowo
NIM. 14604224031

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DI SD NEGERI ROJONITEN DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MINI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

Ibnu Prabowo
NIM 14604224031

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Rojoniten, pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 40 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 40 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini tahun pelajaran 2018/2019, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50%; kategori “tinggi” sebanyak 16 siswa atau sebesar 40,00%; kategori “rendah” sebanyak 15 siswa atau sebesar 45,00%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50 %.

Kata kunci : Minat Siswa, Materi, Ekstrakurikuler bola voli mini.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Prabowo
NIM : 14604224031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Judul TAS : Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini tahun pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 April 2019

Yang menyatakan,



Ibnu Prabowo

NIM. 146042240631

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

MINAT SISWA KELAS IV DAN V DI SD NEGERI ROJONITEN DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI MINI

Disusun oleh:



Ibnu Prabowo
NIM. 14604224031

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi

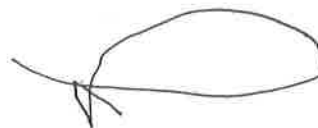


Dr. Subagyo, M.Pd

NIP.19561107 198203 1 003

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Suhadi, M.Pd.

NIP.19600505198803 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V DI SD NEGERI ROJONITEN
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER
BOLA VOLI MINI**

Disusun oleh:

Ibnu Prabowo
NIM 14604224031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 30 April 2019


TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd.	Ketua Penguji		22/5 2019
Yuyun Ariwibowo, M.Or.	Sekretaris Penguji		22/5 2019
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.	Penguji I		16/5 2019

Yogyakarta, 30 April 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

Sebuah kesuksesan berasal dari perjuangan yang panjang dan melahankan.
(Penulis)

Sabar mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah
sesuatu yang utama
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini ku persembahkan:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Samsudi dan ibu JSri Hardini ini anakmu mencoba memberikan yang terbaik untukmu. Betapa diri ini ingin melihat kalian bangga padaku. Betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan kalian padaku.

Terimakasih atas dukungan moril maupun materil untukku selama ini.

2. Teman-teman saya, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat disusun sesuai dengan harapan, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Suhadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku Penguji I yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
3. Yuyun Ari Wibowo, M.Or. selaku Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd, dan Dr. Subagyo, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf ang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof, Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed,. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dr. Guntur, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah mendampingi penulis selama menjalankan proses perkuliahan.
7. Titik Prihatin, Mpd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Rojoniten yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SD Negeri Rojoniten yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 April 2019

Yang menyatakan,



Ibnu Prabowo

NIM. 14604224031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusann Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Minat	8
2. Hubungan Minat dengan Olahraga	10
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	12
4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini	18
5. Hakikat Ekstrakurikuler	25
6. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD Rojoniten.....	27

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
H. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	51
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019.....	43
Gambar 2. Histogram Minat siswa kelas IV di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019.....	45
Gambar 3. Histogram Minat siswa kelas V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pensekoran Nilai Pernyataan Angket.....	35
Tabel 2. Kisi-kisi Angket	36
Tabel 3. Kategori Pengelompokan Perhitungan.....	40
Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD Rojoniten tahun pelajaran 2018/2019	43
Tabel 5. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD Rojoniten tahun pelajaran 2018/2019	44
Tabel 6. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas V Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD Rojoniten tahun pelajaran 2018/2019	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS	56
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	57
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian	58
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	59
Lampiran 5. Angket Penelitian	60
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian	63
Lampiran 7. Data Hasil Statistik Penelitian	65
Lampiran 8. Pengkategorian Hasil Data Kelas IV	67
Lampiran 9. Pengkategorian Hasil Data Kelas V	68
Lampiran 10. Norma Penilaian	69
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 : 26).

Menurut Rusli Lutan (2000: 7), Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas sebagai media utama untuk mencapai tujuan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani dan olahraga dan kesehatan

terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Permendiknas RI no. 22 tahun 2006).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli membutuhkan proses yang sangat panjang. Kegiatan ini diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa sehingga akan timbul kemandirian, percaya diri dan kreatifitas siswa terutama siswa Sekolah Dasar yang merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan.

Usia siswa Sekolah Dasar tergolong dalam usia yang masih membutuhkan suasana bermain. Cara guru yang berorientasi pada target materi tanpa memperhatikan suasana belajar mengajar dapat mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Gaya mengajar guru dalam pembelajaran penjasorkes saat ini bahkan telah mengalami pergeseran, yaitu dari cara dan model pengasuhan serta pengembangan nilai-nilai yang diperlukan sebagai penanaman rasa cinta gerak dalam ajang sosialisasi, berubah menjadi pola pengembangan fisik.

Seperti halnya dalam ekstrakurikuler bola voli mini bagi siswa SD, seharusnya guru mengemas dengan mengembangkan berbagai kreativitas 3 model pembelajaran bola voli mini yang disesuaikan dengan karakteristik anak SD. Bola voli mini merupakan permainan bola voli dengan jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu ada 4 orang pemain dan 2 orang

cadangan, dan juga ukuran lapangan yang lebih kecil dari ukuran permainan bola voli yaitu panjang lapangan 12 m, lebar 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m dan bola yang digunakan ukuran no 4. Cara mengajar bola voli mini bagi anak usia 10-12 tahun adalah: pembelajaran pengenalan bola, pembelajaran menuju pembentukan fisik bola voli, dan pembelajaran teknik dasar bola voli. Kegiatan-kegiatan pembelajaran bola voli mini tersebut harus dikonsepsi dan dikembangkan dengan tujuan proses pembelajaran menarik menjadikan semangat bagi siswa dalam mengikutinya.

Mengingat esensi dari pembelajaran permainan bolavoli mini, maka minat siswa dalam mengikuti materi pelajaran tersebut perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Minat siswa yang tinggi maka akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa yang bagus hasilnya. Dengan siswa sudah berminat terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, maka akan memudahkan bagi guru dalam melakukan kegiatan pengelolaan pembelajaran, khususnya terkait dengan upaya guru dalam menjalin interaksi/ komunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Minat secara umum merupakan gambaran antusias yang muncul dari kesadaran diri pribadi, sesudah kita melakukan pengamatan/ penilaian.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang

dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Namun masih terdapat beberapa sekolah dasar yang kurang memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya terjadi di SD Rojoniten. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Rojoniten tidak berjalan baik dengan semestinya. Sarana dan prasarana juga masih sangat kurang sehingga belum bisa menunjang terlaksananya ekstrakurikuler secara maksimal di SD Rojoniten.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar biasanya kurang bisa berjalan dengan baik. Selain faktor sarana yang kurang memenuhi atau bahkan tidak ada, kurangnya minat dari para siswa siswi juga menjadi alasan ekstrakurikuler di sekolah dasar tersebut tidak berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang lebih tertarik dengan olahraga lain seperti sepak bola. Dalam hal ini di SD Rojoniten masih ada guru yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa tetap berjalan, akan tetapi masih ada juga siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, tetapi hanya sekedar ikut saja dan kadang bolos saat latihan.

Ektrakurikuler bola voli di SD Rojoniten dilaksanakan setiap hari sabtu. Jumlah siswa kelas IV dan V sebanyak 40 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Sejauh pengamatan penulis, kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten berjalan kurang efektif. Selain karena faktor kurang tersedianya perlengkapan, adanya pelatih juga

sangat menunjang terlaksananya ekstrakurikuler dengan cukup efektif akan tetapi di sekolah SD Rojoniten Guru masih merangkap sebagai pelatih. Dari pengamatan penulis, masih ada beberapa anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mengenai belum diketahuinya tentang minat siswa mengenai pembelajaran bola voli mini di sekolah, maka penulis terdorong untuk meneliti seputar “Minat Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri Rojoniten Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sarana prasarana yang kurang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten.
2. Tidak adanya seorang Pelatih dalam melatih ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten.
3. Siswa di SD Rojoniten lebih tertarik dengan ekstrakurikuler olahraga lain seperti sepakbola.
4. Belum di ketahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya maka masalah di dalam penelitian yang sederhana ini dibatasi yaitu minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah di atas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bukti secara ilmiah tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani maupun untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli khususnya
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
- c. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Minat adalah salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan masalah pada diri anak tersebut kedepannya. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Dan kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Dan perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif, menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2004: 114), minat

merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Andi Mappier (1982: 62), yang dikutip oleh Ponidi bahwa minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau cenderung lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier, 1982: 62).

Sedangkan menurut Sudibyo Setyobroto (2002: 22), minat adalah sumber penggerak dan penolong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi minat timbul bila individu tersebut tertarik terhadap sesuatu yang dirasakan menarik bagi individu tersebut, bermakna dan dibutuhkan bagi individu tersebut. Menurut Sumardi Suryabrata (2004: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu. Elizabeth (2004: 114): minat adalah sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.

Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap suatu objek yang diminati tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang

berada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri, sehingga ada harapan dari objek yang dituju tersebut.

2. Hubungan Minat dengan Olahraga

Pada semua tingkatan umur, minat memegang peranan sangat penting dalam kehidupan individu dan mempunyai dampak sangat besar dalam perilaku dan sikap. Pada masa remaja merupakan tahapan untuk mencari identitas diri. Dengan demikian ada kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara, antara lain dengan cara melakukan aktivitas fisik atau berolahraga. Terdapat beberapa ciri minat pada remaja.

Menurut R.R Eiferman (1971) dalam Singgih D. Gunarso (1996: 90) pembentukan minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan olahraga, diperoleh sebagai berikut :

1. Pada umur 8-11 tahun minat berolahraga besar. Pada umur 12-14 tahun minat berolahraga menurun.
2. Peran serta orang tua (ayah dan ibu) sebagai tokoh pendukung (termasuk pengadaan fasilitas) dan menciptakan suasana kondusif.
3. Peran orang lain (misal pelatih) sebagai pemacu dalam menanamkan minat maupun dorongan untuk mencapai prestasi.

4. Dukungan dan pengakuan dari Pemerintah dan masyarakat, bahwa olahraga yang dilakukan, merupakan sesuatu yang menimbulkan kegairahan tersendiri (adanya penilaian, penghargaan, insentif).

Hurlock dalam Sri Mawarti, (2006: 8) dalam <http://eprints.uny.ac.id>

membagi ciri minat tersebut kedalam 7 point yaitu :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
2. Minat bergantung kepada kesiapan belajar.
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar.
4. Perkembangan minat gangguan fisik atau cacat fisik.
5. Minat di pengaruhi oleh budaya.
6. Minat berbobot emosional.
7. Minat itu egoisentris.

Pada masa anak-anak dapat dilihat secara jelas bahwa minat itu berpusat pada dirinya sendiri. Mereka akan berupaya dengan berbagai cara agar mendapatkan apa yang diinginkannya. Pada remaja minat untuk berprestasi melalui olahraga merupakan salah satu akulturasi egoisentris yang ada pada dirinya, sehingga olahraga adalah langkah penting dalam memperoleh kedudukan yang menguntungkan di masa depan.

Minat dapat digali dan ditumbuh kembangkan, bahwa minat tumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar, yaitu : Pertama, belajar bermain coba-coba; Kedua, belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai dan dikagumi; dan ketiga : minat mungkin berkembang melalui bimbingan dan pengarahan seorang yang ahli dalam menilai kemampuan anak. Metode belajar seperti ini lebih memperhitungkan kemampuan anak, sehingga model ini dimungkinkan akan lebih menumbuhkan minat pada anak tersebut dari pada cara belajar coba-ralat dan identifikasi. Namun demikian model untuk menumbuhkan minat pada anak dapat dilakukan

dengan berbagai macam cara dengan selalu perspektif kemampuan talentanya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Siti Chabibah (2012: 9), beberapa faktor yang menjadi indikator mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek, meliputi:

1) Rasa Tertarik

Tertarik adalah merasa senang, terpicat, menaruh minat. Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal yang menarik baginya. Tertarik adalah rasa senang terhadap sesuatu.

2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari suatu aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan objek. Perhatian adalah suatu persiapan untuk setiap aktivitas mental. Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek.

3) Aktivitas

Aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Dari pendapat tersebut dapat diketahui aktivitas merupakan keaktifan dari seseorang dalam melakukan sesuatu.

4) Peran Guru/Orang tua/Teman

Peran guru, orang tua, teman adalah seseorang yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan, bimbingan, arahan dan pendamping yang *proporsional*.

Setiap anak memiliki kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak lainnya dalam belajar bola voli, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorongnya. Ngalm Purwanto (2002: 102), mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar yaitu :

- a. Faktor individu, meliputi kematangan atau pertumbuhan kecerdasan, latihan dan motivasi.
- b. Faktor sosial, meliputi keluarga, lingkungan dan pelatih atau guru.

Menurut Slameto (1995: 54-72), faktor-faktor yang mendorong anak belajar ada dua faktor yaitu : Faktor *intern* yang terdiri dari faktor jasmani (cacat tubuh dan kesehatan), faktor psikologis, dan faktor kelelahan, serta faktor *ekstern* meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Senada dengan itu B. Suryobroto (1988: 106-108), mengatakan, faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali, tetapi dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* digolongkan menjadi dua yaitu faktor non sosial (seperti: keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat dan lain-lain), dan faktor sosial. Sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari faktor psikologis. Di dalam penerapannya tidak perlu terpaku atau hanya cenderung kepada salah satu teori saja. Maka

dapat diambil manfaat dari beberapa teori sesuai dengan situasi dan kondisi seseorang pada saat melakukan tindakan pengajaran.

Faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga bola voli menurut Ekky Armanda (2012: 15), antara lain faktor *intern* dan faktor *ekstern*, yaitu:

1. Faktor Rasa Suka atau tertarik, indikatonya adalah:
 - a) Merasa senang dan terlibat dengan objek
 - b) Rasa keingintahuan
 - c) Kebutuhan
 - d) Mempunyai harapan yang lebih baik.
2. Faktor Perhatian
 - a) Rangsangan
 - b) Dorongan terlibat dengan objek
 - c) Rasa Bangga
 - d) Pengorbanan
3. Aktivitas
 - Berhubungan lebih aktif terhadap objek
 - Manfaat
 - Kebutuhan
 - Fasilitas
4. Pengalaman, Berhubungan dengan objek.

Menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyuni, 2002: 18), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi dan Cita-cita

Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka dapat membesarkan minat individu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

- b. Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang terhadap objek akan memperkecil minat seseorang.

c. Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

Fasilitas :

Tersedianya fasilitas yang lengkap dan mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.

e. Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Totok Santoso (dalam Tri Wahyuni, 2002: 18), mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

1. Faktor Itrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

a. Keinginan atau minat

Keinginan untuk berpartisipasi yang dimiliki oleh setiap individu pasti ada, tapi keinginan itu cenderung mempunyai presentasi yang berbeda-beda. Kecenderungan itu timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya.

b. Minat untuk mengisi waktu luang

Diketahui juga mengisi waktu luang juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, dan untuk menjaga kesehatan. Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki oleh setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat erat kaitannya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang mendukung. Dalam penyampaian materi perlu diperhatikan. Cara yang tidak sesuai akan membosankan sehingga akan mengurangi minat terhadap apa yang disampaikan. Begitu juga fasilitas yang tidak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan adanya fasilitas yang mendukung akan menambah keyakinan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

b. Media

Bentuk-bentuk media antara lain adalah buku-buku tentang olahraga, majalah, surat kabar, radio, televisi dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktikkan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin banyaknya jalur informasi yang ada hubungannya dengan olahraga akan semakin menambah minat siswa terhadap olahraga.

c. Penghargaan

Penghargaan dalam hubungannya dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat

menunjang. Dalam suatu pertandingan perlu adanya hadiah sebagai suatu penghargaan bagi mereka yang berprestasi supaya dapat meningkatkan minat peserta.

Menurut Murniati Sulastri (1985: 65), yang dikutip oleh M. Lutfi Usman (2005: 9), mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua:

a. Faktor dari dalam

- 1) Faktor fisiologis, yang terdiri dari panca indra, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya.
- 2) Faktor psikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi.

b. Faktor dari luar

- 1) Faktor sosial, yaitu pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak berminat. Faktor sosial yang berupa orang tua atau kehadiran orang tertentu.
- 2) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang misalnya iklim, keadaan dan fasilitas.

4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Bola voli untuk anak-anak disebut bola voli mini adalah permainan bola voli yang dimainkan di atas lapangan kecil dengan empat pemain tiap-tiap tim dan menggunakan peraturan sederhana dilapangan panjang 12 meter, lebar 6 meter (Sekretariat PP.PBVSI, 2000: 56). Menurut Eva Diah Pamungkas (2014: 24), bola voli mini adalah cara terbaik untuk

mempelajari pemahaman dasar. Dengan cara ini tiap-tiap pemain lebih banyak menyentuh bola dan ukuran tempat bermain lebih kecil jadi lebih selaras bagi dasar pemahaman ini. Sehingga anak akan merasa senang bisa bermain bola voli.

Bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa SD. Permainan bola voli mini merupakan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bola voli mini ada perbedaan dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan. Lapangan mini voli juga ada perberbeda dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya yaitu (Tim Bina Karya Guru, 2004:18): panjang lapangan 12 meter; lebar lapangan 6 meter; tinggi net untuk putra 2,10 meter; tinggi net untuk putri 2 meter; dan bola yang digunakan adalah nomor 4.

Peraturan Permainan Bola voli Mini

Peraturan dalam permainan bola voli mini yang dikembangkan oleh FIVB (Sri Mawarti, dalam JPJI, Volume , Nomor 2, November 2009), adalah sebagai berikut:

- 1) Lapangan (12 m x 6 m).
- 2) Bola (menggunakan bola nomor 4, berat 230 – 250 gr)
- 3) Jumlah Pemain (4 pemain utama dan 2 pemain cadangan).
- 4) Umur maksimal 12 tahun.

- 5) Jaring atau net, tinggi net untuk putra 2.10 meter dan untuk putri 2.00 meter.
- 6) Tebal garis 5 cm.
- 7) Pergantian pemain mengacu pada system internasional.
- 8) Lama pertandingan dua kali kemengangan.

Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar permainan bola voli ini dapat dibedakan sebagai berikut:

1. *Servis*

Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Sedangkan menurut Yunus (1992: 69), *servis* merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu tim berhasil meraih kemenangan. Karena pukulan *servis* sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *servis* harus meyakinkan, keras, terarah dan menyulitkan lawan.

2. *Passing*

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Yunus (1992: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman

sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan.

Sedangkan menurut Dumphy (1997: 18) yang dikutip oleh Andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim sendiri biasa disebut pass. Jadi jelas bahwa awal sentuhan bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli mini, untuk kemudian dioperkan kepada teman satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli mini, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

a) *Passing* atas

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung.

Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

b) *Passing* bawah

Cara melakukan teknik *passing* bawah adalah berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk, pada saat

perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. *Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli mini yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan.

Kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan pada pelaksanaan teknik *passing* bawah yaitu:

- a) Bola jatuh pada kepalan tangan
- b) Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga ruang untuk memukul sempit, akibatnya bola berputar dan arahnya tidak jelas
- c) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah memukul tidak 90 derajat
- d) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
- e) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki
- f) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh menyeleweng
- g) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan
- h) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*

- i) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas dilakukan dengan passing bawah
- j) Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selalu terkurung di depan dada sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul
- k) Pemain males melakukan passing atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik passing bawah
- l) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar)
- m) Lengan pemukul digerakan dua kali
- n) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu

3. Umpan (*Set Up*)

Menurut Yusuf (1992: 101), umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu tim, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *samsh*.

4. *Smash*

Smash atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik tajam. Menurut Yunus (1992: 108), *smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh satu tim.

5. Bendungan (*Block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik dan tidaknya *skill* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan atau *smash* lawan.

Tujuan dari pertandingan bola voli mini adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam *block*).

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai “bola keluar” atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli mini, regu yang memenangkan satu *rally* akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli mini beranggotakan empat orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli mini secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Seperti yang dikatakann oleh Sarumpeat (1992: 133), bahwa “penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan dalam pertandingan lancar dan teratur”.

Pengertian teknik dasar menurut M Yunus (1992: 68), adalah “cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”, selanjutnya dikatakan pula mengenai macam teknik dasar yaitu: service, passing, set-up, smash, dan block.

Lebih lanjut Harsono (1988: 153) mengemukakan, “kondisi fisik atlet memegang peranan penting dalam program latihannya”, jika kondisi fisik baik maka:

- 1) Akan ada peningkatan dalam kekuatan, stamina, kecepatan.
- 2) Akan ada peningkatan dalam sirkulasi dan kemampuan kerja jantung.
- 3) Akan ada ekonomi gerak yang lebih baik dari pada latihan.
4. Akan ada pemulihan yang lebih cepat dalam organ-organ tubuh setelah latihan.
5. Akan ada respon yang lebih cepat dari organisme tubuh kita apabila sewaktu-waktu respon diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bola voli yang baik maka terlebih dahulu harus didukung dengan kondisi fisik yang baik, latihan yang teratur dan terprogram serta berkesinambungan.

5. Hakekat Ektrakurikuler

Ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah, di luar jam belajar yang ada pada kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada dalam setiap jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Menurut Suryobroto (2002: 270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Sedangkan menurut Suryosubroto (2002: 154-155), tujuan ekstrakurikuler ditentukan dan diarahkan sesuai dengan tujuan institusional dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler harus sejalan dan menunjang kegiatan sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Menurut Depdiknas (2003: 16), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan-kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program

ekstrakurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan materi pelajaran tertentu.

Ektrakurikuler menurut kerangka dasar kurikulum 2004 Depdiknas: kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter bangsa, dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah, madrasah atau daerah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran siswa dalam berolahraga, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

Sedangkan ekstrakurikuler bola voli berarti adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran siswa dalam berolahraga khususnya bola voli. Disamping untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli di luar mata pelajaran pendidikan jasmani, adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

6. Pelaksanaan Ektrakurikuler Bola Voli Mini di SD 1 Rojoniten

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini di SD Rojoniten dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam 15.00 WIB setelah jam sekolah selesai. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 10 siswa terdiri dari 7 siswa putra dan 3 siswa putri. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan di halaman sekolah tepatnya di depan gudang penyimpanan barang sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini di SD Rojoniten diajarkan oleh guru olahraga di SD Rojoniten. Guru olahraga di SD Rojoniten merangkap tugas sebagai guru olahraga dan juga mengajarkan ekstrakurikuler bola voli mini. Guru di SD Rojoniten ketika tidak hadir dalam ekstrakurikuler bola voli mini siswa sudah mempunyai inisiatif sendiri untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini secara mandiri.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini di SD Rojoniten kurang didukung dengan fasilitas yang baik. Bola voli di SD Rojoniten ada 2, yang satu masih layak pakai dan yang satu sudah tidak layak pakai. Tiang lapangan bola volinya pun terbuat dari bambu dan line terbuat dari batu bata yang hanya disusun tak beraturan, ada yang menonjol ke atas sehingga membuat siswa bisa terjatuh

Kegiatan ekstrakurikuler di SD 1 Rojoniten tidak berjalan baik dengan semestinya. Sarana dan prasarana juga masih sangat kurang sehingga belum bisa menunjang terlaksananya ekstrakurikuler secara maksimal di

SD Rojoniten. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang lebih tertarik dengan olahraga lain seperti sepak bola. Di SD Rojoniten masih ada siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini, tetapi hanya sekedar ikut saja dan kadang bolos saat latihan.

Selain karena faktor kurang tersedianya perlengkapan, adanya pelatih juga sangat menunjang terlaksananya ekstrakurikuler dengan cukup efektif akan tetapi di sekolah SD Rojoniten Guru masih merangkap sebagai pelatih. masih ada beberapa anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. Hal ini terbukti dari kehadiran siswa ketika latihan, dari 10 siswa tidak semuanya selalu mengikuti latihan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasan (2005) dengan judul “Minat Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam mengikuti Ekstakurikuler bola voli”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berjumlah 30 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakulikuler bola voli adalah 83,3% cukup dan 16,7% tinggi, (2) faktor minat intrinsik dan ekstrinsik siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam

Mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu : intrinsik 86,7% tinggi dan 13,7% cukup sedangkan ekstrinsik 73,3% cukup dan 26,7% rendah. (3) perbandingan minat intrinsik dan ekstrinsik siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu minat intrinsik 57,557% sedangkan minat ekstrinsik 42,443%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safari (2006) dengan judul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Jogonalan. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 69 siswa. Variabel yang diteliti adalah rasa tertarik, perhatian, aktifitas, pengalaman. Hasil yang diperoleh adalah 75,37% berminat, 14,49% sangat berminat, 10,14% tidak berminat.
3. Penelitian oleh Yanuar Dwi Nugroho pada tahun 2013. Judul penelitian: “Minat Siswa Terhadap olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain berjumlah 61 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dalam angket penelitian. Pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah validitas (*content*

validity), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal teknik *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan program statistik 20.0 release for windows. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasa Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi memiliki minat rendah (52,00%). Dengan prosentase, kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 32 siswa (52,00 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (28,00 %), dan kategori rendah sebanyak 12 siswa (20,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur tertarik yang mempengaruhi memiliki minat rendah (51,00%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 31 siswa (51,00 %), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (39,00 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (10,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur perhatian yang mempengaruhi memiliki minat rendah (57,37%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 35 siswa (57,37%), kategori tinggi sebanyak 20 siswa (32,78 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (9,83%). Minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan yang mempengaruhi memiliki minat rendah (59,01%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 36 siswa (59,01 %), kategori tinggi

sebanyak 24 siswa (39,34%), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,63%). Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

C. Kerangka Berpikir

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya, sehingga siswa akan malas atau enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Materi pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat akan menambah kegiatan belajar.

Sama halnya dengan kegiatan pembelajaran bola voli mini kelas IV dan V SD Rojoniten, maka sudah seharusnya di dukung dengan antusias dari siswa berupa minatnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola voli mini juga harus di dukung dalam pelaksanaannya dengan ketersediaan sarana prasarana fasilitas pendukung yang mencukupi dari sekolah dan adanya pengembangan dari guru Penjasorkes terkait kreatifitasnya dalam mendesain metode pembelajaran permainan bola voli mini.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas IV dan V SD Rojoniten dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini. Mengetahui besarnya minat siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen angket model tertutup, yaitu dengan opsi pilihan jawaban dalam angket tersebut sudah disediakan oleh peneliti.

Minat siswa kelas IV dan V SD Rojoniten dalam pembelajaran bola voli mini dipengaruhi oleh faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor dari dalam (*intern*), meliputi: rasa tertarik siswa terhadap pembelajaran bola voli mini di sekolah dan perhatian siswa terhadap aktivitas pembelajaran bola voli mini di sekolah. Sedangkan faktor dari luar (*ekstern*) adalah tentang metode dari guru Penjasorkes dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran bola voli mini.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Rojoniten. Minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat adalah segala sesuatu yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu. Variabel dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket kuisisioner.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 1 Rojoniten, Yogyakarta. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Oktober - Desember 2018.

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2003: 55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten yang berjumlah 40 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh

peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang dikutip dari skripsi oleh Mujiran yang berjudul "Minat Siswa kelas 5 sd kanggotan kecamatan pleret bantu dalam pembelaaran bola voli mini". Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), "Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui."

Instrumen buatan sendiri yang mengacu pada Sutrisno Hadi (1991: 7-9). Ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan kontrak, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan

1. Mendefinisikan Kontrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan varibael yang diukur. Kontrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul terhadap pembelajaran bola voli mini di sekolah.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa meliputi faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

Faktor *intern* yang mempengaruhi minat siswa kelas V SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul dalam pembelajaran bola voli mini, meliputi: rasa tertarik dan perhatian. Sedangkan faktor *ekstern* yang mempengaruhi minat siswa kelas V SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul dalam pembelajaran bola voli mini, meliputi: aktivitas pembelajaran dan peran guru.

3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang disediakan empat alternatif pilihan jawaban “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 1. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan Butir Angket	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1

Kisi-kisi Angket Penelitian

Angket yang penulis pakai mengadopsi angket yang sudah dipakai oleh Mujiran yang berjudul *”Minat Siswa kelas 5 sd kanggotan kecamatan pleret bantul dalam pembelaaran bola voli mini”*, adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Table. 2 Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	No Item	Jumlah
Minat siswa kelas V SD Kanggotan Kecamatan Pleret Bantul dalam pembelajaran bola voli mini	1. Rasa Tertarik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7 butir
	2. Perhatian	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7 butir
	3. Aktivitas	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7 butir
	4. Peran Guru	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	7 butir
Total Keseleruhan			28 Butir

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengambil data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129), keuntungan menggunakan angket adalah:

1. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
5. Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

1. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
2. Seringkali sukar dicari validitasnya.
3. Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
4. Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen tertentu. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas atau kesahihan butir harus melalui beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrumen tersebut sah atau gugur.

Adapun langkah-langkahnya menurut Sutrisno Hadi (1991: 1):

Korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Korelasi momen tangkar
 $\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)
 $\sum X^2$ = Sigma X kuadrat
 $\sum Y$ = sigma Y (skor faktor)
 $\sum Y^2$ = Sigma Y kuadrat
 $\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian dengan Y)
 N = Jumlah subjek uji coba

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 146)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mujiran yang berjudul "Minat Siswa kelas 5 sd kanggotan kecamatan pleret bantul dalam pembelaaran bola voli mini" menunjukkan bahwa hasil uji Validitas terhadap semua butir pernyataan yang berjumlah 28 butir semuanya berada diatas r table (0,3).

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 142), "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik." Menurut Suharsimi Arikunto (1993:167), bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{(k-1)} \left(\frac{\sum^2}{1 - \frac{\sum^2}{\sigma^2 t}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

\sum = Jumlah Variabel butir

$\frac{\sum^2}{\sigma^2 t}$ = Varians Total

Sumber : Suharsimi Arikunto (1993: 167)

Angket yang dipakai oleh penulis adalah angket yang pernah dipakai oleh Mujiran yang berjudul "Minat Siswa kelas 5 sd kanggotan kecamatan pleret bantul dalam pembelaaran bola voli mini" menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,71 sehingga butir pernyataan dalam angket dinyatakan reliable. Hal ini didasarkan pada pendapat sugiono (2011: 184) yang menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0,6.

H. Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Data angket dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2006: 43})$$

Keterangan:

P : Angka Persentase (%)

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori pengelompokan perhitungan

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

X = Skor Responden (nilai yang dihasilkan siswa)

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rojoniten, yang beralamat Jalan Samas Kuwaru No.16 Wonorejo Gading Sari Sanden Bantul Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 8 Mei 2018 untuk pengambilan data kelas IV dan kelas V pada saat jam

KBM di sekolah berlangsung. Sedangkan hari Senin, Tanggal 14 Mei 2018 pengambilan data untuk kelas VI yang dilaksanakan setelah siswa melaksanakan Ujian Nasional. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan kelas V di SD Negeri Rojoniten yang berjumlah 40 siswa.

2. Deskripsi Data Penelitian

Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019 diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 28 butir pernyataan. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pernyataan positif dengan diberi skor 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor ideal minimum – maksimum, yaitu:

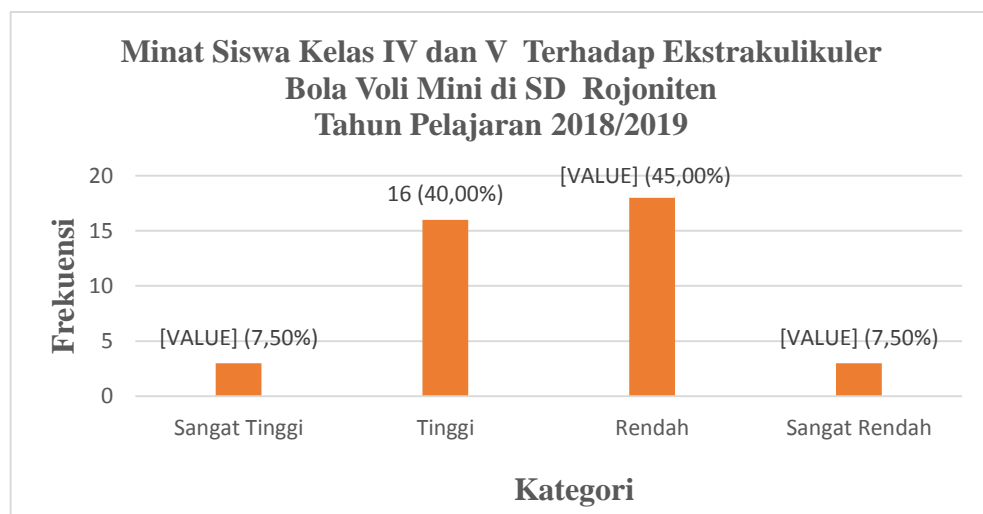
Dari hasil penelitian di peroleh hasil $sum = 3310$; skor minimum sebesar = 54; skor maksimum = 109; rerata ($mean$) = 82,75; dan $standard\ deviasi = 16,49$. Deskripsi hasil penelitian besarnya Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD Negeri Rojoniten tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD Rojoniten tahun pelajaran 2018/2019

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
A 1	$X \geq 107,48$	Sangat Tinggi	3 siswa	7,50%
2	$82,75 \leq X < 107,48$	Tinggi	16 siswa	40,00%
P 3	$58,02 \leq X < 82,75$	Rendah	18 siswa	45,00%
a 4	$X < 58,02$	Sangat Rendah	3 siswa	7,50%
Jumlah siswa			40 siswa	100%

b

ila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019

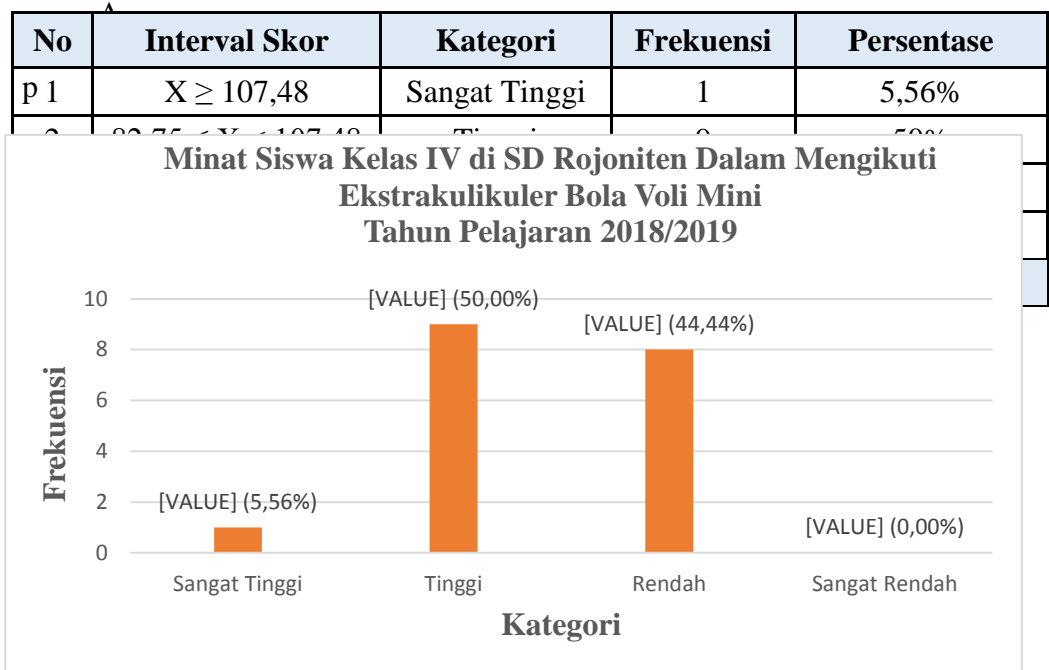
Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa besarnya Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50%; kategori “rendah” sebanyak 18 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “tinggi” sebanyak 16 siswa atau sebesar 40,00%; dan ketegori “sangat tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50%.

Penyajian data penelitian selanjutnya adalah berdasarkan per kelas yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IV dan kelas V. Untuk penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Minat siswa kelas IV di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019.

Deskripsi hasil penelitian besarnya Minat siswa kelas IV di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 5. Norma Penilaian Minat siswa kelas IV di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019



tampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2. Histogram Minat siswa kelas IV di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa besarnya Minat siswa kelas IV di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2017/2018, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0,00%; kategori “rendah” sebanyak 8 siswa atau sebesar 44,44%; kategori “tinggi” sebanyak 9 siswa atau sebesar 50,00%; dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,56%;

b. Minat siswa kelas V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019.

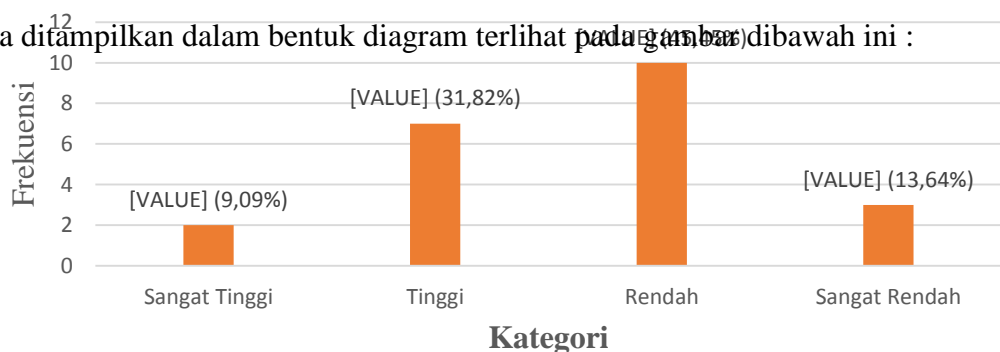
Deskripsi hasil penelitian besarnya Minat siswa kelas V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 6. Norma Penilaian Minat siswa kelas V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
A 1	$X \geq 107,48$	Sangat Tinggi	2 siswa	9,09%
2	$82,75 \leq X < 107,48$	Tinggi	7 siswa	31,82%
P 4	$58,02 \leq X < 82,75$	Rendah	10 siswa	45,45%
a 5	$X < 58,02$	Sangat Rendah	3 siswa	13,64%
Jumlah siswa			22 siswa	100%

Minat siswa kelas V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019

ila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar) dibawah ini :



Gambar 3. Histogram Minat siswa kelas V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa besarnya Minat siswa kelas V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,64%; kategori “rendah” sebanyak 10 siswa atau sebesar 45,45%; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 31,82%; dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,09%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019. Faktor yang Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019 , meliputi: faktor *intrinsik* (perhatian, tertarik, perilaku) dan faktor *ekstrinsik* (fasilitas, peran guru).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019 yang ditunjukkan ke dalam 4 kategori adalah sebagai berikut.

Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019 untuk kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan tidak mengerti cara bermain voli yang diajarkan di sekolah. Sehingga membuat siswa memilih materi bermain permainan sepakbola.

Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019 untuk kategori rendah sebanyak 18 siswa atau sebesar 45,00%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perhatian siswa terhadap materi permainan bola voli yang masih kurang, membuat siswa tidak tertarik untuk memahami materi permainan bola voli karena siswa beranggapan bermain permainan bola voli tidak menyenangkan.

Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019 untuk kategori tinggi sebanyak 16 siswa atau sebesar 40,00%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara yaitu siswa di SD Negeri Rojoniten selalu

memperhatikan materi terhadap permainan bola voli yang disampaikan oleh guru disekolah. Sehingga membuat siswa memiliki minat yang tinggi dalam bermain permainan bola voli. Walaupun dengan sarana dan prasarana permainan bola voli yang masih kurang.

Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019 untuk kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa di SD Negeri Rojoniten selalu memperhatikan dan tertarik terhadap materi permainan bola voli mini yang disampaikan oleh guru di sekolah. Sehingga pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi permainan bola voli mini sangat tinggi. Dengan demikian siswa mampu memahami cara bermain permainan bola voli mini dengan benar. Walaupun dengan sarana dan prasarana permainan bola voli mini yang masih kurang siswa tetap mampu bermain permainan bola voli mini dengan cara memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar sekolah sebagai media untuk bermain permainan bola voli mini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.

2. Faktor yang digunakan masih sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.
3. Kegiatan pemberian dan pengisian angket dilakukan pada saat siswa kelas IV dan V sedang melakukan aktivitas pembelajaran olahraga sehingga siswa tidak maksimal mengisi angket tersebut karena harus di bagi dengan jam olahraga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50%; kategori “rendah” sebanyak 18 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “tinggi” sebanyak 16 siswa atau sebesar 40,00%; dan kategori “sangat tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50 %. Dari

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat siswa kelas IV dan V di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini tahun pelajaran 2018/2019 adalah kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan presentase sebesar 45,00%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru di SD Negeri Rojoniten untuk lebih meningkatkan minat siswa kelas atas terhadap materi permainan bola voli mini saat ekstrakurikuler bola voli.
2. Guru semakin paham mengenai minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli mini Di SD Negeri Rojoniten sehingga guru dapat mencari solusi untuk siswa yang masih mempunyai minat rendah.
3. Sebagai dasar atau acuan guru Penjasorkes untuk mengemas model ekstrakurikuler permainan bola voli mini yang kreatif dan inovatif dengan tujuan untuk lebih meningkatkan minat siswa kelas atas di SD Negeri Rojoniten dalam mengikuti pembelajaran permainan tradisional di sekolah.
4. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang diketahui mempunyai minat rendah, harus mendapat perhatian dari guru dan orang tua agar selalu memberi dorongan agar dapat meningkatkan minatnya. Sehingga kedepannya diharapkan minat siswa terhadap materi ekstrakurikuler bola voli mini dapat meningkat.
2. Bagi guru harus memahami faktor yang mempengaruhi minat siswa, sebagai bahan masukan untuk dapat mengelola sekolah dengan baik saat ekstrakurikuler, khususnya saat ekstrakurikuler bola voli mini.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan sampel yang berbeda, sehingga minat siswa dalam ekstrakurikuler bola voli mini dapat teridentifikasi lebih luas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar dkk. (2004). *Permainan Besar II BolaVoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dumphy. (1997). *Teknik Permainan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta.

- Emawati. (2008). *Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Retrieved 4 Juli, 2008. http://www.tigaserangkai.co.id/file/seria-smp/model_ksmp_smp.pdf.
- FIK UNY Jurusan Ilmu Keolahragaan. (2008). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negari Yogyakarta.
- Gerungan, W. A. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hurlock Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khomsin. (2001). *Paradigma Baru Pendidikan Jasmani di Indonesia dalam Era Reformasi*. Makalah. www.yahoo.com. 60
- Mahmud, Dimiyati. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mariyanto, M. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Jakarta: Depdikbud.
- Permendiknas RI no. 22 tahun 2006.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers Purwanto,
- Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Saputra, Yuda M. (1999). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ektrakurikuler*. Jakarta:
- Sarumpeat. (1992). *Taktik Bermain BolaVoli*. Jakarta: Grafindo. Setyobroto,
- Sudibyoy.(2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (1992). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suherman,
- Wawan. (1996). *Model Kerikulum Pendidikan Jasmani. Hakekat, Filsafat, dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud. Suryabrata,
- Sumadi. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Diktat Mata Kuliah Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY. 61
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Grafindo Litera Media.
- Undang-undang No. 20 Tahun (2003:26)
- Yanuar Dwi Nugroho. (2013). *Minat Siswa Terhadap olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Jawa Tengah: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Yunus, M. (1999). *Olahraga Pilihan Bola Voli. Dekdibud. Yusuf. (1992). Permainan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta. Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 81/PGSD Penjas/VII/2018
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Suhadi, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Ibnu Prabowo
NIM : 14604224031
Judul Skripsi : Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstra Kurikuler Bola Voli di SD Gadingharjo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juli 2018
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.26/UN.34.16/PP/2018.

27 November 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik


Daerah Istimewa Yogyakarta,

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ibnu Prabowo
NIM : 14604224031
Program Studi : PGSD Penjas..
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.
NIP : 196005051988031006
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Oktober s/d Desember 2018
Tempat : SD Negeri Rojoniten, Jln. Samar Kuaru No. 16 Wororejo Gadingsari Sanden Bantul.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas 4 dan 5 SD di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri Rojoniten
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT PP KECAMATAN SANDEN
SEKOLAH DASAR, ROJONITEN
NSS : 101040108005
Alamat : Patihan, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN
NO : 422/056/SAN.D.10/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TITIK PRIHATIN, M.Pd
NIP : 196603281987032006
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. 1 / IV.B
Jabatan : Kepala Sekolah SD Rojoniten

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : IBNU PRABOWO
NIM : 14604224031

Telah melaksanakan penelitian mulai bulan Oktober s/d Desember 2018 dengan judul skripsi
"Minat Siswa Kelas 4 dan 5 SD di SD Rojoniten dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli
Mini " di SD Rojoniten.

Demikian Surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Data Hasil Statistik Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	40	54.00	109.00	3310.00	82.7500	16.48892
Valid N (listwise)	40					

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

VAR00001

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		82.7500
Median		79.5000
Mode		68.00 ^a
Std. Deviation		16.48892
Minimum		54.00
Maximum		109.00
Sum		3310.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

VAR00001

Total Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54.00	1	2.5	2.5	2.5
55.00	1	2.5	2.5	5.0
58.00	1	2.5	2.5	7.5
59.00	1	2.5	2.5	10.0
60.00	1	2.5	2.5	12.5
61.00	1	2.5	2.5	15.0
68.00	2	5.0	5.0	20.0
70.00	2	5.0	5.0	25.0
72.00	1	2.5	2.5	27.5
73.00	2	5.0	5.0	32.5
74.00	1	2.5	2.5	35.0
75.00	2	5.0	5.0	40.0
76.00	1	2.5	2.5	42.5
77.00	1	2.5	2.5	45.0
78.00	2	5.0	5.0	50.0
81.00	1	2.5	2.5	52.5
83.00	1	2.5	2.5	55.0
84.00	1	2.5	2.5	57.5
87.00	1	2.5	2.5	60.0
91.00	1	2.5	2.5	62.5
92.00	1	2.5	2.5	65.0
93.00	1	2.5	2.5	67.5
94.00	2	5.0	5.0	72.5
95.00	1	2.5	2.5	75.0
96.00	1	2.5	2.5	77.5
98.00	1	2.5	2.5	80.0
103.00	1	2.5	2.5	82.5
104.00	2	5.0	5.0	87.5
105.00	1	2.5	2.5	90.0
107.00	1	2.5	2.5	92.5
108.00	2	5.0	5.0	97.5
109.00	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 8. Pengkategorian Data Penelitian Kelas IV

No Responden	Jenis Kelamin		Kelas	Jumlah	Kategori
	L	P			
1	L		IV	96	Tinggi
2	L		IV	91	Tinggi
3		P	IV	60	Rendah
4		P	IV	70	Rendah
5		P	IV	73	Rendah
6	L		IV	94	Tinggi
7	L		IV	107	Tinggi
8		P	IV	92	Tinggi
9		P	IV	73	Rendah
10	L		IV	98	Tinggi
11	L		IV	105	Tinggi
12	L		IV	87	Tinggi
13	L		IV	70	Rendah
14		P	IV	72	Rendah
15	L		IV	108	Sangat Tinggi
16		P	IV	103	Tinggi
17		P	IV	68	Rendah
18		P	IV	75	Rendah

Lampiran 9. Pengkategorian Data Penelitian Kelas V

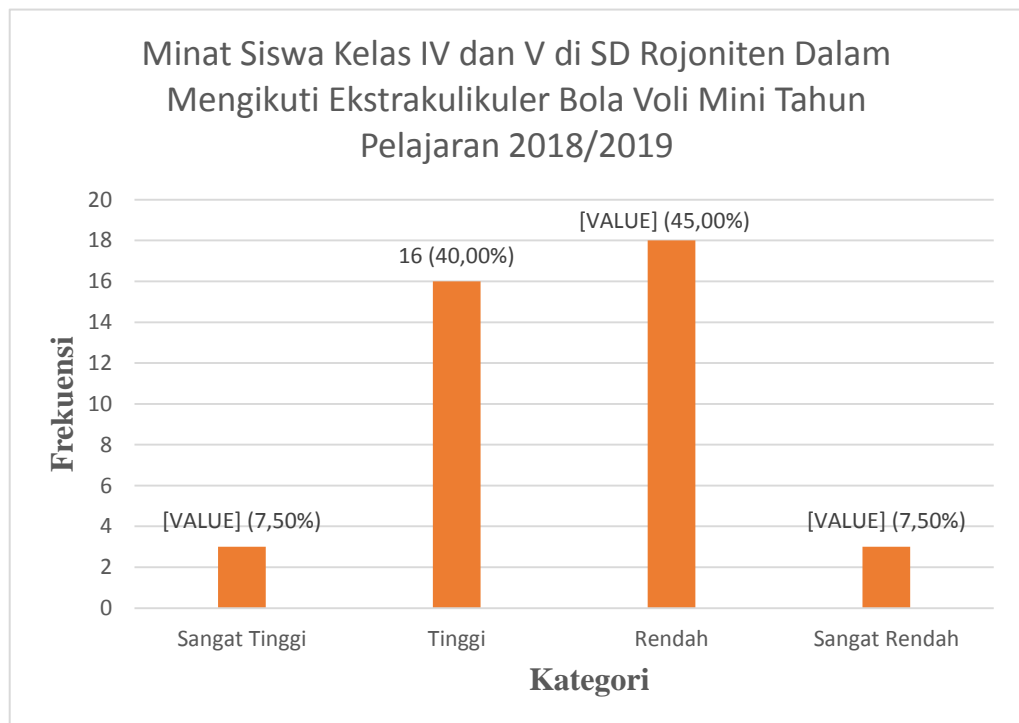
No Responden	Jenis Kelamin		Kelas	Jumlah	Kategori
	L	P			
1	L		V	104	Tinggi
2	L		V	94	Tinggi
3		P	V	68	Rendah
4		P	V	84	Tinggi
5	L		V	95	Tinggi
6	L		V	76	Rendah
7	L		V	108	Sangat Tinggi
8		P	V	61	Rendah
9		P	V	74	Rendah
10		P	V	58	Sangat Rendah
11		P	V	78	Rendah
12	L		V	55	Sangat Rendah
13		P	V	83	Tinggi
14	L		V	109	Sangat Tinggi
15		P	V	59	Rendah
16		P	V	54	Sangat Rendah
17		P	V	81	Rendah
18		P	V	77	Rendah
19		P	V	104	Tinggi
20		P	V	75	Rendah
21		P	V	78	Rendah
22		P	V	93	Tinggi

Lampiran 10. Norma Penilaian

Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V di SD Rojoniten Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 107,48$	Sangat Tinggi	3 siswa	7,50%
2	$82,75 \leq X < 107,48$	Tinggi	16 siswa	40,00%
3	$58,02 \leq X < 82,75$	Rendah	18 siswa	45,00%
4	$X < 58,02$	Sangat Rendah	3 siswa	7,50%
Jumlah siswa			40 siswa	100%

Apabila di tampilkan dalam diagram akan berbentuk di bawah ini :



Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
SD ROJONITEN
Alamat : Patihan, Gadingsari, Sanden, Bantul Telp. 0274 9232406

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SD Rojoniten |
| 2. NSS | : 101040108005 |
| 3. NPSN | : 20400148 |
| 4. Alamat Sekolah | : Patihan, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta |
| 5. Kode pos / No. Telp | : 55763 / (0274) 9232406 |
| 6. Satus Sekolah | : Negeri |
| 7. Tahun berdiri | : 1927 |
| 8. Status tanah | : Hak Pakai |
| 9. Luas tanah | : 2970 m ² |
| 10. Luas Bangunan | : 592 m ² |
| 11. Waktu belajar | : Pagi |
| 12. Nama Kepala Sekolah | : TITIK PRIHATIN, M.Pd |
| 13. NIP Kepala Sekolah | : 196603281987032006 |
| No. SK Kepala Sekolah | : 165/PEG/D.4/2011 |
| 14. Nomor Rekening Sekolah | : 004.231.013329 |
| 15. Jenjang Akreditasi | : A (Amat Baik) |

B. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah
" UNGGUL DALAM PRESTASI, TERAMPIL BERDASAR IMAN DAN TAQWA "
2. Misi Sekolah
 - Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasandaya serap yang tinggi
 - Menumbuh kembangkan rasa cinta seni, terampil sehingga berkarya dan berkreasi.
 - Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sekolah yang kondusif

Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Pengisian Angket Kelas IV di SD Rojoniten



Pengisian Angket Kelas IV di SD Rojoniten

Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Pengisian Angket Kelas V SD Rojoniten



Pengisian Angket Kelas V SD Rojoniten

Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Kondisi Lapangan Bola Voli Mini di SD Rojoniten



Kondisi Lapangan Bola Voli Mini di SD Rojoniten